



Ulisan Pasar

Masih cukup tingginya cadangan devisa mendorong terjadinya penurunan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Selasa, 7 Agustus 2018.

Perubahan tingkat imbal hasil Surat Utang Negara yang terjadi pada perdagangan kemarin berkisar antara 1 - 8 bps dengan rata-rata mengalami penurunan sebesar 2,3 bps dengan penurunan imbal hasil yang didapati pada keseluruhan tenor. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami penurunan berkisar antara 4 - 7 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga hingga sebesar 70 bps. Sedangkan imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami penurunan berkisar antara 1 - 3 bps yang didorong oleh adanya kenaikan harga yang berkisar antara 10 - 20 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) bergerak dengan kecenderungan mengalami penurunan hingga sebesar 8 bps dengan didorong oleh adanya perubahan harga yang berkisar antara 5 - 70 bps.

Penurunan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin turut dipengaruhi oleh data cadangan devisa di akhir Juli 2018. Bank Indonesia menyatakan bahwa posisi cadangan devisa Indonesia akhir Juli 2018 tercatat sebesar US\$118,3 miliar, lebih rendah dibandingkan dengan posisi akhir Juni 2018 yang sebesar US\$119,8 miliar. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh pembayaran utang luar negeri pemerintah dan stabilisasi nilai tukar rupiah di tengah ketidakpastian pasar keuangan global yang masih tinggi

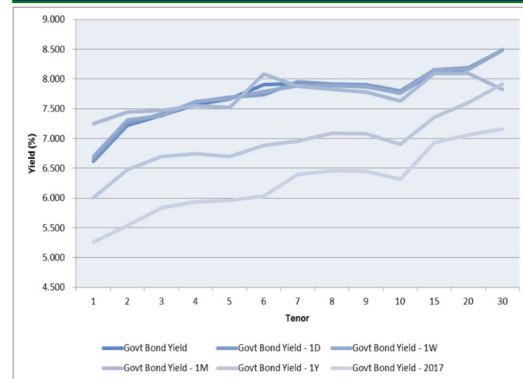
Pelaku pasar merespon positif terhadap data cadangan devisa tersebut, karena dengan posisi cadangan devisa tersebut akan memberikan ruang bagi Bank Indonesia untuk menjaga stabilitas nilai tukar rupiah di tengah peluang terjadinya penguatan dollar Amerika seiring dengan rencana Bank Sentral Amerika untuk menaikkan suku bunga acuan. Dengan posisi cadangan devisa tersebut, cukup untuk membiayai 6,9 bulan impor atau 6,7 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah.

Secara keseluruhan, penurunan imbal hasil kemarin juga telah mendorong imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun dan 10 tahun turun sebesar 3 bps masing-masing di level 7,599% dan 8,079%. Adapun tenor 10 tahun dan 20 tahun turun sebesar 2,5 bps masing-masing di level 7,730% dan 8,134%.

Sementara itu dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika, pergerakan imbal hasilnya kembali ditutup dengan mengalami penurunan seiring dengan penurunan imbal hasil dari US Treasury pada hari Senin. Imbal hasil dari INDO-23 turun sebesar 1,5 di level 3,957% setelah mengalami kenaikan harga sebesar 5 bps. Adapun INDO-28 ditutup dengan penurunan sebesar 3 bps di level 4,300% setelah mengalami kenaikan harga sebesar 20 bps. Sementara imbal hasil dari INDO-43 ditutup turun sebesar 4 bps di level 4,857% setelah mengalami kenaikan harga sebesar 25 bps. Imbal hasil INDO-48 juga ditutup turun sebesar 6,5 bps di level 4,751% didorong oleh kenaikan harga sebesar 95 bps.

I Made Adi Saputra
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Perdagangan Surat Utang Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0074	97,40	94,23	94,80	1653,02	18
FR0063	92,30	92,15	92,30	1263,00	14
FR0065	91,00	84,00	87,60	824,19	43
FR0064	89,40	87,70	89,40	752,90	18
FR0070	102,50	102,49	102,49	716,00	2
FR0061	99,75	98,10	98,37	710,93	12
FR0075	97,50	91,25	94,75	466,98	116
FR0072	102,60	100,10	100,35	396,97	43
FR0071	107,30	106,75	107,25	344,36	15
FR0069	101,15	100,80	100,91	268,00	5

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
BFIN04BCN1	AA-(idn)	100,10	100,00	100,00	480,00	5
BEXI04ACN1	idAAA	99,00	99,00	99,00	90,00	1
BNI02ACN1	idAAA	98,75	98,75	98,75	90,00	1
MYOR01CN3	idAA	95,95	95,95	95,95	49,00	1
BPF102CN1	idBBB	100,00	100,00	100,00	40,00	1
BNGA02SB	AA(idn)	104,75	103,50	104,75	27,30	6
BEXI03ACN6	idAAA	96,00	96,00	96,00	25,00	1
MDLN01BCN1	idA	102,35	102,35	102,35	24,50	2
PNMPO2BCN1	idA	101,00	100,45	100,55	21,00	7
AKRA01B	idAA-	100,95	100,80	100,95	20,00	5

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp8,40 triliun dari 29 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan senilai Rp3,30 triliun. Obligasi Negara seri FR0074 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp1,65 triliun dari 18 kali transaksi di harga rata-rata 95,47% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0063 senilai Rp1,26 triliun dari 14 kali transaksi di harga rata-rata 92,25%.

Adapun dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp1,15 triliun dari 52 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Obligasi Berkelanjutan IV BFI Finance Indonesia Tahap I Tahun 2018 Seri B (BFIN04BCN1) dan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap I Tahun 2018 Seri A (BEXI04ACN1) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, dimana keduanya ditransaksikan dengan volume transaksi masing-masing senilai Rp480 miliar dan 90 miliar dari 5 kali dan 1 kali transaksi dengan harga rata-rata sebesar 100,03% dan 99,00%.

Sementara itu nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika ditutup dengan penguatan sebesar 40 pts (0,27%) di level 14440,00 per dollar Amerika setelah bergerak menguat sepanjang perdagangan pada kisaran 14439,00 hingga 14492,00 per dollar Amerika. Menguatnya pergerakan nilai tukar rupiah tersebut terjadi di tengah mata uang regional yang bergerak menguat terhadap dollar Amerika. Mata uang Yuan China (CNY) memimpin penguatan mata uang regional, sementara itu hanya mata uang Peso Philippina (PHP) yang mengalami pelemahan mata uang regional terhadap dollar Amerika.

Pada perdagangan hari ini, kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih akan berpeluang mengalami kenaikan dengan masih didukung oleh tingginya cadangan devisa serta menguatnya nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika. Tingginya cadangan devisa di bulan Juli 2018 masih akan menjadi katalis positif bagi perdagangan Surat Utang Negara di pasar sekunder jelang pelaksanaan Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika.

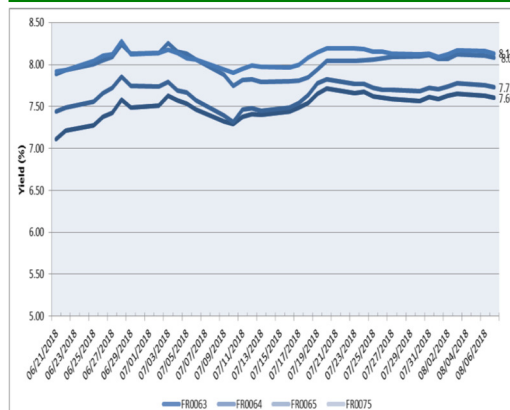
Hanya saja, kenaikan harga Surat Utang Negara masih akan dibatasi oleh faktor eksternal dimana imbal hasil dari US Treasury yang kembali mengalami kenaikan. Imbal hasil US Treasury dengan tenor 10 tahun pada perdagangan kemarin ditutup naik pada level 2,969% dari posisi penutupan sebelumnya di level 2,931%. Sementara itu imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) dan Inggris (Gilt) dengan tenor yang sama juga mengalami kenaikan, masing-masing di level 0,409% dan 1,327%.

Sedangkan secara teknikal, harga Surat Utang Negara masih bergerak pada area konsolidasi dengan adanya sinyal sideways pada sebagian besar seri, sehingga akan membuka peluang terjadinya pergerakan harga yang mendatar dalam jangka pendek.

Rekomendasi

Dengan kondisi tersebut kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara dengan memanfaatkan momentum kenaikan harga untuk melakukan strategi trading dengan pilihan pada seri FR0071, FR0073, FR0058, FR0074, FR0065, FR0068, FR0075, FR0067.

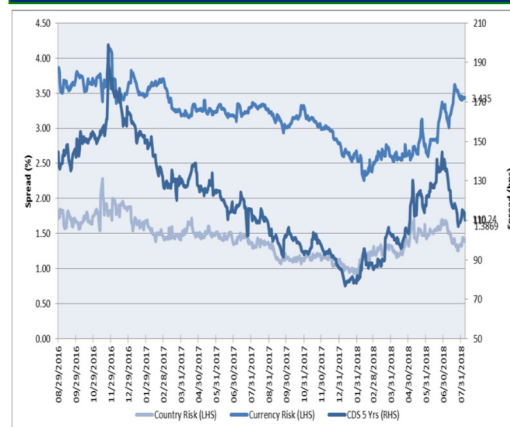
Kurva Imbal Hasil SUN seri Acuan



Indeks Obligasi (INDOBEX)



Grafik Resiko



Berita Pasar

•Pemerintah meraup dana senilai Rp5,17 triliun dari lelang penjualan Sukuk Negara seri SPN-S 08022019 (new issuance), SPN-S 08052019 (new issuance), PBS002 (reopening), PBS012 (reopening), PBS015 (reopening), dan PBS016 (reopening) pada hari Selasa tanggal 7 Agustus 2018.

Jumlah penawaran yang masuk pada lelang tersebut senilai Rp10,899 triliun dari enam seri Surat Berharga Syariah Negara yang ditawarkan kepada investor. Jumlah penawaran terbesar didapatkan pada Surat Perbendaharaan Negara Syariah seri SPNS08022019 senilai Rp3,616 triliun dengan tingkat imbal hasil yang diminta oleh investor berkisar antara 6,12500% hingga 6,75000%. Sementara itu jumlah penawaran terkecil didapatkan pada Project Based Sukuk seri PBS015 senilai Rp0,492 triliun dengan tingkat imbal hasil yang diminta oleh investor berkisar antara 8,65625% hingga 8,96875%.

Ket-erangan	Surat Berharga Syariah Negara					
	SPNS 08022019	SPNS 08052019	PBS016	PBS002	PBS012	PBS015
Jumlah penawaran	Rp3,616 triliun	Rp2,765 triliun	Rp2,165 triliun	Rp0,933 triliun	Rp0,928 triliun	Rp0,492 triliun
Yield tertinggi	6,75000%	7,00000%	8,12500%	7,81250%	8,90625%	8,96875%
Yield terendah	6,12500%	6,43750%	7,40625%	7,62500%	8,40625%	8,65625%

Berdasarkan penawaran tersebut, pemerintah memutuskan untuk memenangkan lelang senilai Rp5,17 triliun dari ke-enam seri Surat Berharga Syariah Negara yang ditawarkan. Jumlah dimenangkan terbesar didapatkan pada Surat Project Based Sukuk seri PBS016 senilai Rp1,460 triliun dengan tingkat imbal hasil rata - rata tertimbang sebesar 7,51984%. Adapun jumlah dimenangkan terkecil didapatkan pada Project Based Sukuk seri PBS015, yaitu senilai Rp280 miliar dengan tingkat imbal hasil rata—rata tertimbang sebesar 8,76295%.

Keterangan	Surat Berharga Syariah Negara					
	SPNS 08022019	SPNS 08052019	PBS016	PBS002	PBS012	PBS015
Yield rata-rata	6,23713%	6,46875%	7,51984%	7,66000%	8,53958%	8,76295%
Tingkat Imbalan	Diskonto	Diskonto	6,25000%	5,45000%	8,87500%	8,00000%
Jatuh tempo	8 Februari 2019	8 Mei 2019	15 Maret 2020	15 Januari 2022	15 Nopember 2031	15 Juli 2047
Nominal dimenangkan	Rp0,850 triliun	Rp1,200 triliun	Rp1,460 triliun	Rp0,900 triliun	Rp0,420 triliun	Rp0,340 triliun
Bid-to-cover-ratio	4,25	2,30	1,48	1,04	2,21	1,45
Tanggal setelmen/penerbitan	9 Agustus 2018					

Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs



Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%
USA	2.946	2.940	↑ 0.006	0.002
UK	1.308	1.303	↑ 0.005	0.004
Germany	0.393	0.387	↑ 0.006	0.014
Japan	0.109	0.102	↑ 0.007	0.069
Philippines	6.458	6.453	↑ 0.006	0.001
Hong Kong	2.155	2.184	↓ -0.029	-0.013
Singapore	2.441	2.445	↓ -0.004	-0.001
Thailand	2.741	2.735	↑ 0.006	0.002
India	7.783	7.768	↑ 0.015	0.002
Indonesia (USD)	4.332	4.362	↓ -0.030	-0.007
Indonesia	7.731	7.756	↓ -0.025	-0.003
Malaysia	4.018	4.028	↓ -0.010	-0.002
China	3.485	3.461	↑ 0.024	0.007

Sumber : Bloomberg, MNC Sekuritas Calculation

Corp Bond Spread

Tenor	Rating				Govt Bond Yield (%)
	AAA	AA	A	BBB	
1	152.57	199.45	310.13	417.40	6.621
2	152.59	198.36	317.72	451.25	7.225
3	152.08	207.66	315.52	484.08	7.388
4	152.97	220.04	313.99	511.99	7.565
5	155.22	229.07	315.73	534.49	7.665
6	158.19	233.54	320.32	552.67	7.903
7	161.22	234.29	326.42	568.09	7.924
8	163.82	232.44	332.83	582.33	7.897
9	165.72	228.95	338.67	596.65	7.890
10	166.83	224.47	343.48	611.97	7.767

Perdagangan Project Based Sukuk

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS016	98,31	98,00	98,11	1272,27	34
PBS012	103,80	102,43	102,43	89,06	11
PBS015	93,06	92,14	93,06	20,00	3
PBS002	93,43	93,43	93,43	7,00	1

Harga Surat Utang Negara

Data per 7-Aug-18

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR38	11.600	15-Aug-18	0.02	100.27	100.30	↓ (2.70)	-0.498%	-1.652%	↑ 115.42	#NUM!	#NUM!
FR48	9.000	15-Sep-18	0.11	100.61	100.56	↑ 5.50	3.087%	3.588%	↓ (50.01)	0.106	0.104
FR69	7.875	15-Apr-19	0.69	101.00	100.96	↑ 4.10	6.350%	6.411%	↓ (6.11)	0.670	0.649
FR36	11.500	15-Sep-19	1.11	105.13	105.15	↓ (2.10)	6.599%	6.580%	↑ 1.92	1.029	0.996
FR31	11.000	15-Nov-20	2.27	108.06	107.95	↑ 11.50	7.083%	7.136%	↓ (5.29)	2.036	1.966
FR34	12.800	15-Jun-21	2.86	114.01	113.99	↑ 1.70	7.269%	7.275%	↓ (0.62)	2.470	2.383
FR53	8.250	15-Jul-21	2.94	102.52	102.43	↑ 9.50	7.278%	7.314%	↓ (3.59)	2.660	2.566
FR61	7.000	15-May-22	3.77	98.40	98.23	↑ 16.80	7.490%	7.543%	↓ (5.25)	3.325	3.205
FR35	12.900	15-Jun-22	3.86	117.38	117.08	↑ 29.40	7.607%	7.688%	↓ (8.09)	3.169	3.053
FR43	10.250	15-Jul-22	3.94	108.78	108.57	↑ 20.80	7.623%	7.682%	↓ (5.90)	3.347	3.225
FR63	5.625	15-May-23	4.77	92.21	92.10	↑ 10.60	7.599%	7.627%	↓ (2.82)	4.169	4.017
FR46	9.500	15-Jul-23	4.94	107.00	107.00	↑ 0.00	7.764%	7.764%	-	4.066	3.915
FR39	11.750	15-Aug-23	5.02	116.30	116.15	↑ 15.00	7.768%	7.801%	↓ (3.33)	3.837	3.694
FR70	8.375	15-Mar-24	5.60	102.47	102.47	↑ 0.00	7.819%	7.819%	-	4.460	4.292
FR44	10.000	15-Sep-24	6.11	110.20	110.22	↓ (2.00)	7.861%	7.857%	↑ 0.39	4.626	4.451
FR40	11.000	15-Sep-25	7.11	116.64	116.58	↑ 6.10	7.892%	7.902%	↓ (1.03)	5.087	4.894
FR56	8.375	15-Sep-26	8.11	103.11	102.97	↑ 13.70	7.847%	7.870%	↓ (2.27)	5.893	5.670
FR37	12.000	15-Sep-26	8.11	124.43	124.26	↑ 16.90	7.864%	7.889%	↓ (2.48)	5.494	5.286
FR59	7.000	15-May-27	8.77	94.74	94.63	↑ 10.70	7.838%	7.856%	↓ (1.77)	6.527	6.281
FR42	10.250	15-Jul-27	8.94	114.70	114.52	↑ 18.90	7.921%	7.949%	↓ (2.74)	6.234	5.996
FR47	10.000	15-Feb-28	9.52	113.57	113.32	↑ 24.60	7.941%	7.976%	↓ (3.43)	6.301	6.060
FR64	6.125	15-May-28	9.77	89.12	88.96	↑ 15.80	7.730%	7.755%	↓ (2.51)	7.227	6.958
FR71	9.000	15-Mar-29	10.60	107.20	106.82	↑ 38.20	7.979%	8.030%	↓ (5.17)	6.952	6.685
FR52	10.500	15-Aug-30	12.02	117.83	117.78	↑ 5.00	8.146%	8.152%	↓ (0.59)	7.190	6.908
FR73	8.750	15-May-31	12.77	104.43	104.38	↑ 5.20	8.182%	8.188%	↓ (0.64)	7.897	7.586
FR54	9.500	15-Jul-31	12.94	110.71	110.39	↑ 31.50	8.145%	8.182%	↓ (3.72)	7.936	7.626
FR58	8.250	15-Jun-32	13.86	99.98	99.90	↑ 7.50	8.251%	8.260%	↓ (0.92)	8.406	8.073
FR74	7.500	15-Aug-32	14.02	94.48	94.08	↑ 40.40	8.168%	8.219%	↓ (5.10)	8.430	8.099
FR65	6.625	15-May-33	14.77	87.57	87.33	↑ 23.70	8.079%	8.110%	↓ (3.05)	9.103	8.750
FR68	8.375	15-Mar-34	15.60	101.68	100.99	↑ 68.70	8.181%	8.259%	↓ (7.82)	8.758	8.414
FR72	8.250	15-May-36	17.77	100.32	99.76	↑ 56.50	8.213%	8.274%	↓ (6.11)	9.462	9.089
FR45	9.750	15-May-37	18.77	113.65	113.65	↑ 0.00	8.300%	8.300%	-	9.345	8.972
FR75	7.500	15-May-38	19.77	93.80	93.57	↑ 23.30	8.134%	8.159%	↓ (2.51)	10.134	9.738
FR50	10.500	15-Jul-38	19.94	118.88	119.00	↓ (12.50)	8.515%	8.504%	↑ 1.15	9.499	9.111
FR57	9.500	15-May-41	22.77	110.02	110.07	↓ (5.00)	8.496%	8.491%	↑ 0.46	10.033	9.625
FR62	6.375	15-Apr-42	23.69	78.83	78.83	↑ 0.00	8.457%	8.457%	-	10.897	10.455
FR67	8.750	15-Feb-44	25.52	103.10	103.10	↑ 0.00	8.452%	8.452%	-	10.361	9.940
FR76	7.375	15-May-48	29.77	88.62	88.53	↑ 9.30	8.422%	8.431%	↓ (0.95)	11.325	10.867

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Seri Acuan 2018

Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Dec'13	Des'14	Des'15	Jun'16	Sep'16	Des'16	Jul'17	Okt'17	Des'17	Jan'18	Jun'18	Jul'18	06-Agu-18
BANK*	335,43	375,55	350,07	361,54	368,63	399,46	551,33	601,44	491,61	544,59	461,15	577,20	594,28
Institusi Pemerintah	44,44	41,63	148,91	150,13	158,66	134,25	32,59	46,20	141,83	58,16	210,04	102,39	95,31
Bank Indonesia	44,44	41,63	148,91	150,13	158,66	134,25	32,59	46,20	141,83	58,16	210,04	102,39	95,31
NON-BANK	615,38	792,78	962,86	1.135,18	1.222,09	1.239,57	1.386,99	1.428,33	1.466,33	1.503,99	1.525,73	1.546,47	1.556,47
Reksadana	42,50	45,79	61,60	76,44	78,51	85,66	92,10	100,42	104,00	104,31	111,38	112,91	113,35
Asuransi	129,55	150,60	171,62	214,47	227,38	238,24	257,21	263,73	150,80	154,89	172,81	189,73	190,06
Asing	323,83	461,35	558,52	643,99	684,98	665,81	775,55	796,20	836,15	869,77	830,17	839,26	847,71
- Pemerintah & Bank Sentral	78,39	103,42	110,32	118,53	118,45	120,84	132,61	143,38	146,88	145,74	149,14	155,17	155,72
Dana Pensiun	39,47	43,30	49,83	64,67	81,75	87,28	89,84	87,18	197,06	202,81	219,41	209,07	209,53
Individual	32,48	30,41	42,53	48,90	46,56	57,75	60,02	62,76	59,84	56,42	61,94	63,28	63,51
Lain - lain	47,56	61,32	78,76	86,72	102,90	104,84	112,29	118,05	117,48	115,79	130,02	132,22	132,31
TOTAL	995,25	1.209,96	1.461,85	1.646,85	1.749,38	1.773,28	1.970,91	2.075,97	2.099,77	2.106,74	2.196,32	2.226,06	2.246,06
Asing Beli (Jual)	53,31	137,52	97,17	85,47	40,99	-19,17	109,74	20,65	39,95	33,62	-39,60	9,09	8,45

IDR - USD



Dollar INDEX



FR0063



FR0064



FR0065



FR0075



MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhamad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

Ikhsan H. Santoso

Research Associate
Ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

Andri Irvandi

Head of Institution
andri.irvandi@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3268

Arif Efendy

Head of Fixed Income
arif.efendy@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3231

Ratna Nurhasanah

Fixed Income Sales
ratna.nurhasanah@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 322

Marlina Sabanita

Fixed Income Sales
marlina.sabanita@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3268

Widyasari Rina Putri

Fixed Income Sales
widyasari.putri@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3269

Johanes C Leuwol

Fixed Income Sales
teddy.leuwol@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3226

Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales
yoni.oetoro@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3230

Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales
nurtantina.soedarwo@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3266

Lintang Astuti

Fixed Income Sales
lintang.astuti@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3227

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.